

Pengertian dan Macam-Macam Sumber Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Nasywa Athaya Darmawan¹, Sahrul Gunawan², Rusmiyati³, Ach. Farhan Maulidy⁴
Universitas Islam Negeri Madura

Email : nasywaathaya647@gmail.com, sahrulnew53@gmail.com, mieam-ia684@gmail.com, achfarhanmaulidy92@gmail.com

Abstrak:

Sumber belajar merupakan salah satu komponen penting yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran, termasuk dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Keberadaan sumber belajar tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep sumber belajar, jenis-jenis sumber belajar, serta pemanfaatannya dalam pembelajaran PAI. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi kepustakaan dengan menelaah berbagai buku, jurnal, dan sumber ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa sumber belajar mencakup segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan belajar, baik berupa manusia, lingkungan, bahan ajar, media, maupun teknologi pembelajaran. Dalam konteks PAI, sumber belajar dapat berupa Al-Qur'an, Hadis, buku pelajaran, guru, lingkungan sosial, serta media digital yang mendukung pemahaman nilai-nilai keislaman. Pemanfaatan sumber belajar yang beragam dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperluas wawasan peserta didik, serta mendorong keterlibatan mereka secara aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, pendidik perlu memilih dan memanfaatkan sumber belajar secara tepat agar tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai secara optimal.

Kata Kunci: Sumber Belajar, Pembelajaran PAI, Pendidikan Agama Islam, Jenis Sumber Belajar, Pemanfaatan Sumber Belajar.

Abstract:

Learning resources constitute an essential element in supporting the effectiveness of the teaching and learning process, particularly in Islamic Religious Education (PAI). Their function extends beyond serving as channels for delivering instructional content, as they also facilitate meaningful learning experiences for students. This article aims to examine the concept of learning resources, their various types, and their utilization within PAI learning activities. The study employs a library research approach by reviewing relevant books, scholarly journals, and other academic references. The findings indicate that learning resources encompass all materials, individuals, environments, media, and technological tools that can be utilized to support educational activities. In the context of Islamic Religious Education, learning resources include the Qur'an, Hadith, textbooks, teachers, social environments, and digital media that contribute to the understanding and internalization of Islamic values. The effective use of diverse learning resources can enhance learning quality, broaden students' knowledge, and encourage active participation in the learning process. Therefore, educators are required to select and utilize learning resources appropriately to achieve the objectives of Islamic Religious Education effectively and efficiently.

Kata Kunci: sumber belajar, pembelajaran PAI, pendidikan agama Islam, jenis sumber belajar, pemanfaatan sumber belajar.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berperan dalam mengembangkan potensi individu secara menyeluruh. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga membangun keterampilan, sikap, serta nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Proses pendidikan yang berkualitas akan membantu peserta didik mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran, seperti pendidik, peserta didik, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta sumber belajar.

Sumber belajar merupakan salah satu komponen yang memiliki kedudukan penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Kehadiran sumber belajar memungkinkan peserta didik memperoleh informasi dan pengalaman belajar dari berbagai sumber yang tersedia, baik yang dirancang secara khusus untuk pembelajaran maupun yang terdapat di lingkungan sekitar. Sumber belajar tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai alat yang dapat membantu peserta didik memahami konsep, mengembangkan

keterampilan berpikir, serta membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, pemanfaatan sumber belajar yang tepat dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap efektivitas dan kualitas pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap konsep sumber belajar. Jika pada masa lalu sumber belajar lebih banyak berpusat pada guru dan buku pelajaran, maka saat ini peserta didik dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber yang lebih beragam. Internet, media digital, video pembelajaran, lingkungan sosial, museum, perpustakaan, hingga pengalaman langsung di lapangan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Keberagaman tersebut memberikan peluang bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas dan mendalam. Selain itu, penggunaan sumber belajar yang bervariasi juga dapat meningkatkan motivasi belajar serta membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara lebih konkret.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), sumber belajar memiliki peranan yang sangat strategis karena pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan keagamaan kepada peserta didik, tetapi juga membentuk karakter, akhlak, dan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan salah

satu mata pelajaran yang berfungsi menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia sehingga peserta didik mampu mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran PAI memerlukan sumber belajar yang mampu mendukung tercapainya tujuan tersebut secara efektif.

Sumber belajar dalam pembelajaran PAI memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Al-Qur'an dan Hadis menjadi sumber utama yang dijadikan landasan dalam penyampaian materi keislaman. Selain itu, terdapat pula berbagai sumber belajar pendukung seperti kitab-kitab keislaman, buku pelajaran, modul pembelajaran, guru, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, serta berbagai media pembelajaran berbasis teknologi. Seluruh sumber belajar tersebut dapat digunakan secara terpadu untuk membantu peserta didik memahami ajaran Islam secara lebih komprehensif. Dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga dapat melihat penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata.

Pemanfaatan sumber belajar yang beragam dalam pembelajaran PAI dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Peserta didik dapat belajar melalui kegiatan membaca, mengamati, berdiskusi, melakukan praktik ibadah, maupun memanfaatkan teknologi digital untuk mengakses informasi keislaman. Kondisi tersebut memungkinkan peserta didik terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih bermakna

dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan sumber belajar yang tepat juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Namun demikian, pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI masih menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua lembaga pendidikan memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung penggunaan sumber belajar yang beragam. Di samping itu, masih terdapat pendidik yang lebih mengandalkan metode ceramah dan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar. Padahal, perkembangan teknologi dan informasi telah menyediakan berbagai alternatif sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kurangnya pemahaman mengenai jenis dan fungsi sumber belajar juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan pemanfaatan sumber belajar belum dilakukan secara maksimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, pemahaman mengenai pengertian sumber belajar serta berbagai macam sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi hal yang penting untuk dikaji. Kajian mengenai sumber belajar diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pendidik tentang pentingnya pemanfaatan berbagai sumber belajar dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Dengan demikian, tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya tercapai pada aspek pengetahuan, tetapi juga mampu membentuk peserta didik yang memiliki keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Oleh karena itu, artikel ini

akan membahas secara lebih mendalam mengenai pengertian sumber belajar, macam-macam sumber belajar, serta pemanfaatannya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode **studi kepustakaan (library research)** dengan pendekatan **deskriptif kualitatif**. Metode ini dipilih karena pembahasan penelitian berfokus pada kajian teoritis mengenai sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dokumen pendidikan, dan referensi akademik lainnya yang membahas konsep sumber belajar serta penerapannya dalam pembelajaran.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi, penelusuran, dan seleksi berbagai literatur yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian. Literatur yang telah terkumpul kemudian dikaji secara mendalam untuk memperoleh informasi mengenai pengertian sumber belajar, jenis-jenis sumber belajar, serta pemanfaatannya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya, data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan tema pembahasan agar memudahkan proses analisis.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik **analisis isi (content analysis)**, yaitu dengan menelaah, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai informasi yang ditemukan dalam sumber-sumber pustaka. Melalui teknik tersebut, penulis berupaya memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai

konsep sumber belajar dan relevansinya dalam pembelajaran PAI. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai peran, fungsi, dan macam-macam sumber belajar dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Metode penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kajian yang objektif dan mendalam sehingga mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan wawasan keilmuan, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pembahasan

A. Pengertian Sumber Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Sumber belajar merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan proses pendidikan. Keberadaan sumber belajar menjadi faktor pendukung yang dapat membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, serta pengalaman belajar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks pendidikan modern, sumber belajar tidak lagi dipahami secara sempit sebagai buku pelajaran yang digunakan di dalam kelas, melainkan mencakup segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi kegiatan belajar. Dengan adanya sumber belajar yang beragam, peserta didik memiliki kesempatan yang lebih luas untuk memperoleh informasi, mengembangkan kemampuan berpikir, dan memperkaya pengalaman belajarnya. Oleh karena itu, sumber belajar menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran karena berfungsi sebagai sarana yang

membantu terciptanya kegiatan belajar yang efektif dan bermakna.¹

Secara konseptual, sumber belajar dapat diartikan sebagai segala bentuk data, informasi, orang, benda, lingkungan, maupun media yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Sumber belajar berfungsi sebagai penyedia informasi yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan melalui berbagai cara dan pengalaman. Dalam praktiknya, sumber belajar dapat berbentuk manusia seperti guru, tokoh agama, atau narasumber; bahan seperti buku, modul, dan artikel ilmiah; alat dan media seperti komputer, proyektor, dan video pembelajaran; serta lingkungan yang memberikan pengalaman belajar secara langsung. Keberagaman bentuk sumber belajar tersebut menunjukkan bahwa proses belajar dapat berlangsung di mana saja dan kapan saja selama terdapat sumber yang mampu memberikan informasi dan pengalaman kepada peserta didik.²

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap pemanfaatan sumber belajar dalam dunia pendidikan. Jika pada masa sebelumnya proses pembelajaran lebih berpusat pada guru sebagai sumber utama informasi, saat ini peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber yang tersedia melalui teknologi digital. Kehadiran internet memungkinkan peserta didik

mengakses informasi secara cepat dan luas tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Berbagai platform pembelajaran daring, perpustakaan digital, jurnal elektronik, video edukatif, serta aplikasi pembelajaran menjadi alternatif sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan belajar. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa sumber belajar memiliki fungsi yang semakin luas dalam membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam dan mandiri.³

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sumber belajar memiliki kedudukan yang sangat penting karena materi yang diajarkan tidak hanya berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan keagamaan, tetapi juga menyangkut pembentukan karakter, akhlak, dan kepribadian peserta didik. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman yang dapat menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran PAI harus mampu mendukung proses internalisasi nilai-nilai agama sekaligus membantu peserta didik memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Melalui sumber belajar yang tepat, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai ajaran Islam, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam perilaku dan kehidupan sosial mereka.⁴

¹ Ceni Amalia Ayu Lestari dkk., "Peran Bahan Ajar, Media dan Sumber Belajar: Kunci Sukses dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, Vol. 7, No. 1, 2025, hlm. 11-13.

² Sitti Mania, *Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Teknologi Informasi dalam Pendidikan*, Makassar: Alauddin University Press, 2018, hlm. 25-27.

³ A. Sulaeman, Darodjat, dan M. Makhrus, "Information and Communication Technology dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Islamadina*, Vol. 21, No. 2, 2020, hlm. 89-92.

⁴ Moh. Ahsanul Khaq, "Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembelajaran

Sumber belajar dalam Pendidikan Agama Islam memiliki karakteristik yang khas dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Al-Qur'an dan Hadis menempati posisi sebagai sumber utama yang menjadi landasan seluruh materi pembelajaran PAI. Kedua sumber tersebut menjadi rujukan pokok dalam memahami ajaran Islam karena memuat prinsip-prinsip keimanan, ibadah, akhlak, serta aturan kehidupan yang harus dijadikan pedoman oleh umat Islam. Selain Al-Qur'an dan Hadis, pembelajaran PAI juga memanfaatkan berbagai sumber pendukung seperti kitab-kitab tafsir, buku pelajaran, modul pembelajaran, jurnal ilmiah, serta berbagai literatur keislaman lainnya. Sumber-sumber tersebut berfungsi untuk memperluas wawasan peserta didik dan membantu mereka memahami materi keagamaan secara lebih mendalam dan sistematis.⁵

Selain sumber tertulis, lingkungan juga memiliki peran yang sangat penting sebagai sumber belajar dalam Pendidikan Agama Islam. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memperkenalkan nilai-nilai agama kepada anak melalui pembiasaan ibadah, penanaman akhlak, dan pemberian teladan dalam kehidupan sehari-hari. Di lingkungan sekolah, peserta didik memperoleh pendidikan agama melalui kegiatan pembelajaran maupun budaya religius yang diterapkan di sekolah. Sementara itu, lingkungan masyarakat memberikan pengalaman nyata mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial. Melalui interaksi dengan berbagai lingkungan ter-

sebut, peserta didik dapat melihat secara langsung bagaimana ajaran Islam diterapkan dalam kehidupan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna.⁶

Perkembangan teknologi digital juga memberikan kontribusi yang besar terhadap perluasan sumber belajar dalam Pendidikan Agama Islam. Saat ini peserta didik dapat mengakses berbagai informasi keislaman melalui aplikasi Al-Qur'an digital, platform pembelajaran daring, video ceramah, podcast edukasi Islam, serta berbagai situs web yang menyediakan materi pembelajaran agama. Kehadiran teknologi tersebut memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri dan memperdalam pemahaman mereka terhadap ajaran Islam. Di sisi lain, guru juga memiliki kesempatan untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana dalam menyajikan materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian, penggunaan teknologi dapat mendukung terciptanya pembelajaran PAI yang sesuai dengan perkembangan zaman tanpa mengabaikan nilai-nilai dasar ajaran Islam.⁷

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, serta nilai-nilai keislaman. Sumber belajar tidak hanya

Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 2, No. 1, 2019, hlm. 24-26.

⁵ M. Nurdin, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2019, hlm. 54-57.

⁶ Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar Pendidikan Islam*, Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2021, hlm. 78-82.

⁷ A. Sulaeman, Darodjat, dan M. Makhrus, "Information and Communication Technology dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Islamadina*, Vol. 21, No. 2, 2020, hlm. 93-95.

terbatas pada buku atau guru, tetapi mencakup berbagai unsur lain seperti Al-Qur'an, Hadis, lingkungan, media pembelajaran, dan teknologi digital. Pemanafaatan sumber belajar yang beragam akan membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan bermakna sehingga tujuan Pendidikan Agama Islam untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dapat tercapai secara optimal.⁸

B. Jenis-Jenis Sumber Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Sumber belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Keberadaannya membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan nilai-nilai keagamaan yang diperlukan dalam proses pembentukan kepribadian muslim. Seiring berkembangnya dunia pendidikan, sumber belajar tidak lagi dipahami sebatas buku pelajaran atau guru yang berada di dalam kelas. Berbagai sarana, lingkungan, teknologi, maupun pengalaman yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar juga dapat dikategorikan sebagai sumber belajar. Oleh karena itu, guru perlu memahami berbagai jenis sumber belajar agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁹

⁸ Saeful Anam dan Arina Almasal Firdaus, "Penggunaan Learning Resources dalam Proses Pembelajaran Agama Islam," *JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, Vol. 4, No. 1, 2020, hlm. 56-59.

⁹ Ceni Amalia Ayu Lestari dkk., "Peran Bahan Ajar, Media dan Sumber Belajar: Kunci Sukses

Dalam kajian teknologi pendidikan, sumber belajar dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori yang saling melengkapi. Pengelompokan tersebut meliputi sumber belajar berupa pesan, manusia, bahan, alat, teknik, dan lingkungan. Setiap jenis sumber belajar memiliki fungsi yang berbeda, namun semuanya berkontribusi dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seluruh jenis sumber belajar tersebut dapat dimanfaatkan secara terpadu untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap ajaran Islam sekaligus menumbuhkan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

1. Sumber Belajar Berupa Pesan

Pesan merupakan isi atau kandungan informasi yang menjadi materi utama dalam proses pembelajaran. Dalam Pendidikan Agama Islam, pesan mencakup berbagai ajaran yang berkaitan dengan akidah, ibadah, akhlak, sejarah kebudayaan Islam, serta nilai-nilai kehidupan yang bersumber dari ajaran Islam. Pesan tersebut dapat disampaikan melalui berbagai media dan bahan ajar yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Keberadaan pesan sangat penting karena menjadi substansi utama yang harus dipahami dan diinternalisasikan oleh peserta didik.¹¹

dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *At-Thullab*, Vol. 7, No. 1, 2025, hlm. 14-16.

¹⁰ Sitti Mania, *Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Teknologi Informasi dalam Pendidikan* (Makassar: Alauddin University Press, 2018), hlm. 31-34.

¹¹ M. Nurdin, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hlm. 61-63.

Dalam konteks PAI, Al-Qur'an dan Hadis menjadi sumber pesan yang paling utama karena keduanya merupakan dasar ajaran Islam. Selain itu, berbagai literatur keislaman, buku pelajaran, jurnal ilmiah, dan bahan ajar lainnya juga dapat digunakan untuk memperkaya informasi yang diterima peserta didik. Melalui pesan-pesan tersebut, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan keagamaan, tetapi juga diarahkan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.¹²

2. Sumber Belajar Berupa Manusia

Manusia termasuk sumber belajar yang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran. Dalam Pendidikan Agama Islam, guru berperan sebagai fasilitator, pembimbing, sekaligus teladan yang membantu peserta didik memahami ajaran Islam secara benar. Selain guru, orang tua, tokoh agama, ustaz, narasumber, maupun anggota masyarakat yang memiliki kompetensi keagamaan juga dapat dijadikan sebagai sumber belajar.¹³

Keunggulan sumber belajar manusia terletak pada kemampuannya memberikan penjelasan secara langsung dan menyesuaikan penyampaian materi dengan kebutuhan peserta didik. Interaksi yang terjadi memungkinkan peserta didik memperoleh jawaban atas berbagai pertanyaan yang muncul selama proses belajar. Tidak hanya itu, dalam Pendidikan Agama Islam, perilaku dan keteladanan

yang ditunjukkan oleh guru maupun tokoh agama memiliki pengaruh yang kuat terhadap pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, sumber belajar manusia tidak hanya berfungsi menyampaikan ilmu, tetapi juga menanamkan nilai dan sikap yang sesuai dengan ajaran Islam.¹⁴

3. Sumber Belajar Berupa Bahan

Bahan belajar adalah segala bentuk materi yang digunakan untuk membantu peserta didik memperoleh informasi dan pemahaman mengenai suatu materi pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI, bahan belajar dapat berupa buku teks, modul, lembar kerja peserta didik, kitab-kitab keislaman, artikel ilmiah, jurnal penelitian, maupun bahan ajar digital yang tersedia melalui internet.¹⁵

Keberadaan bahan belajar memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari materi secara mandiri baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, bahan belajar kini tersedia dalam berbagai format digital yang lebih mudah diakses. Hal tersebut memungkinkan peserta didik memperoleh informasi yang lebih luas serta mendukung terciptanya pembelajaran yang fleksibel dan sesuai dengan perkembangan zaman.¹⁶

4. Sumber Belajar Berupa Alat dan Media

¹² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 75-77.

¹³ Moh. Ahsanulhaq, "Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 2, No. 1, 2019, hlm. 28-29.

¹⁴ Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar Pendidikan Islam* (Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 84-86.

¹⁵ Ceni Amalia Ayu Lestari dkk., op.cit., hlm. 17-19.

¹⁶ Sitti Mania, op.cit., hlm. 39-42.

Alat dan media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk membantu penyampaian materi kepada peserta didik. Penggunaan media dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami. Berbagai media seperti komputer, proyektor, video pembelajaran, aplikasi digital, maupun platform pembelajaran daring dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran.¹⁷

Pemanfaatan media yang tepat juga membantu guru menjelaskan materi-materi yang sulit dipahami apabila hanya disampaikan secara verbal. Misalnya, video mengenai tata cara pelaksanaan ibadah haji atau animasi tentang sejarah perkembangan Islam dapat memberikan gambaran yang lebih konkret kepada peserta didik. Dengan demikian, media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang memperjelas materi sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.¹⁸

5. Sumber Belajar Berupa Teknik atau Metode Pembelajaran

Teknik pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan materi dan memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Dalam pembelajaran PAI, berbagai metode seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, tanya jawab, studi kasus, praktik ibadah, maupun pembelajaran berbasis proyek dapat

digunakan sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan.¹⁹

Penggunaan metode yang bervariasi memungkinkan peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Misalnya, materi tentang salat akan lebih mudah dipahami apabila diajarkan melalui praktik langsung, sedangkan pembelajaran akhlak dapat diperkuat melalui diskusi dan analisis kasus yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, metode pembelajaran dapat menjadi sumber belajar yang memberikan pengalaman nyata bagi peserta didik dalam memahami ajaran Islam.²⁰

6. Sumber Belajar Berupa Lingkungan

Lingkungan merupakan sumber belajar yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik melalui interaksi dengan situasi nyata. Dalam Pendidikan Agama Islam, lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, maupun tempat-tempat ibadah memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Melalui lingkungan tersebut, peserta didik dapat mengamati dan mempraktikkan nilai-nilai keislaman secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.²¹

Keluarga menjadi lingkungan pendidikan pertama yang memperkenalkan ajaran agama kepada anak melalui pembiasaan ibadah dan pembentukan akhlak. Sekolah kemudian memperkuat nilai-nilai tersebut melalui kegiatan pembelajaran dan budaya religius yang diterapkan di lingkungan pendidikan. Sementara itu, masyarakat memberikan pengalaman

¹⁷ A. Sulaeman, Darodjat, dan M. Makhrus, "Information and Communication Technology dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Islamadina*, Vol. 21, No. 2, 2020, hlm. 95-97.

¹⁸ M. Nurdin, op.cit., hlm. 67-69.

¹⁹ Abdul Majid, op.cit., hlm. 89-91.

²⁰ Moh. Ahsanulhaq, op.cit., hlm. 31-33.

²¹ Suyadi dan Maulidya Ulfah, op.cit., hlm. 88-90.

yang lebih luas mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, lingkungan merupakan sumber belajar yang sangat efektif dalam membantu peserta didik menghubungkan teori yang dipelajari dengan realitas kehidupan.²²

3. Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan. Sumber belajar yang digunakan secara tepat dapat membantu peserta didik memahami materi keagamaan secara lebih mendalam sekaligus meningkatkan kualitas pengalaman belajar yang mereka peroleh. Dalam pembelajaran PAI, penggunaan sumber belajar tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai ajaran Islam, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru dituntut mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.²³

Salah satu bentuk pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI adalah penggunaan sumber-sumber ajaran Islam

sebagai landasan utama dalam penyampaian materi. Al-Qur'an dan Hadis menjadi rujukan pokok dalam menjelaskan berbagai konsep keislaman yang berkaitan dengan akidah, ibadah, akhlak, maupun muamalah. Melalui pemanfaatan kedua sumber tersebut, peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih autentik mengenai ajaran Islam karena materi yang dipelajari bersumber langsung dari pedoman utama umat Islam. Selain itu, guru juga dapat menggunakan kitab tafsir, buku keislaman, serta berbagai literatur akademik untuk memperluas wawasan peserta didik dan memperkaya pembahasan materi yang dipelajari.²⁴

Pemanfaatan sumber belajar juga dapat dilakukan melalui penggunaan lingkungan sebagai sarana pembelajaran. Lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat memiliki peran penting dalam membantu peserta didik memahami nilai-nilai Islam secara nyata. Melalui pengamatan terhadap praktik keagamaan yang berlangsung di lingkungan sekitar, peserta didik dapat melihat bagaimana ajaran Islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, kegiatan salat berjamaah di masjid, peringatan hari-hari besar Islam, kegiatan zakat, maupun aktivitas sosial yang mencerminkan nilai-nilai ukhuwah dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi

²² Saeful Anam dan Arina Almasal Firdaus, "Penggunaan Learning Resources dalam Proses Pembelajaran Agama Islam," *JALIE*, Vol. 4, No. 1, 2020, hlm. 60–62.

²³ Ceni Amalia Ayu Lestari dkk., "Peran Bahan Ajar, Media dan Sumber Belajar: Kunci Sukses dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, Vol. 7, No. 1, 2025, hlm. 18–21.

²⁴ M. Nurdin, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hlm. 70–73.

juga terjadi melalui interaksi dengan lingkungan sekitar.²⁵

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan peluang yang lebih luas dalam pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam. Saat ini berbagai media digital dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang mendukung pemahaman peserta didik terhadap materi keagamaan. Guru dapat memanfaatkan video pembelajaran, aplikasi Al-Qur'an digital, platform pembelajaran daring, podcast keislaman, maupun berbagai situs edukasi yang menyediakan materi-materi keagamaan. Kehadiran teknologi tersebut memungkinkan peserta didik memperoleh informasi secara lebih cepat, mudah, dan fleksibel. Selain itu, penggunaan media digital juga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik karena materi disajikan dalam bentuk yang lebih menarik dan interaktif.²⁶

Pemanfaatan sumber belajar yang beragam juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Ketika guru tidak hanya mengandalkan metode ceramah dan buku teks, peserta didik memiliki kesempatan untuk melakukan eksplorasi, diskusi, observasi, maupun praktik secara langsung. Kegiatan tersebut memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan memecahkan masalah, serta kemampuan bekerja sama dengan orang lain. Dalam

pembelajaran PAI, keterlibatan aktif peserta didik sangat penting karena tujuan pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.²⁷

Selain meningkatkan keaktifan peserta didik, pemanfaatan sumber belajar yang tepat juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak. Beberapa konsep dalam Pendidikan Agama Islam, seperti keimanan, sejarah perkembangan Islam, maupun tata cara pelaksanaan ibadah tertentu, sering kali memerlukan penjelasan yang lebih konkret agar mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam kondisi tersebut, penggunaan media visual, video edukatif, simulasi, maupun demonstrasi praktik ibadah dapat membantu menjelaskan materi secara lebih jelas dan menarik. Dengan demikian, peserta didik dapat memahami materi secara lebih mendalam dan tidak hanya menghafal konsep-konsep yang diajarkan.²⁸

Meskipun memiliki banyak manfaat, pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI masih menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua lembaga pendidikan memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung penggunaan sumber belajar yang beragam. Selain itu, masih terdapat pendidik yang cenderung bergantung pada buku teks dan metode pembelajaran konvensional sehingga po-

²⁵ Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar Pendidikan Islam* (Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 92-95.

²⁶ A. Sulaeman, Darodjat, dan M. Makhrus, "Information and Communication Technology dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Islamadina*, Vol. 21, No. 2, 2020, hlm. 98-101.

²⁷ Saeful Anam dan Arina Almasal Firdaus, "Penggunaan Learning Resources dalam Proses Pembelajaran Agama Islam," *JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, Vol. 4, No. 1, 2020, hlm. 63-66.

²⁸ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 94-97.

tensi sumber belajar lain belum dimanfaatkan secara maksimal. Kurangnya kemampuan dalam mengelola teknologi pembelajaran juga menjadi salah satu hambatan dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kompetensi guru serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai agar berbagai sumber belajar dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran.²⁹

Kesimpulan

Sumber belajar memiliki posisi yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena berfungsi sebagai sarana yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh. Keberadaan sumber belajar tidak hanya membantu peserta didik memperoleh pengetahuan keagamaan, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang dapat memperkuat pemahaman, keterampilan, serta pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam pembelajaran PAI, sumber belajar mencakup berbagai hal yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses pendidikan, baik yang berasal dari sumber ajaran Islam maupun berbagai sumber lain yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran.

Beragamnya jenis sumber belajar menunjukkan bahwa proses belajar tidak hanya bergantung pada guru dan buku pelajaran. Sumber belajar dapat berupa pesan atau informasi pembelajaran, manusia sebagai pemberi informasi dan teladan,

bahan ajar, media pembelajaran, metode yang digunakan dalam proses belajar, hingga lingkungan yang memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik. Setiap jenis sumber belajar memiliki fungsi tersendiri yang saling melengkapi sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan bermakna.

Pemanfaatan sumber belajar yang beragam dalam Pendidikan Agama Islam mampu memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Penggunaan Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama yang didukung oleh berbagai media, lingkungan belajar, serta perkembangan teknologi informasi dapat membantu peserta didik memahami nilai-nilai Islam secara lebih luas dan mendalam. Selain meningkatkan penguasaan materi, pemanfaatan sumber belajar yang tepat juga berperan dalam membentuk karakter religius, menumbuhkan akhlak yang baik, serta membiasakan peserta didik menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kemampuan pendidik dalam memilih dan mengoptimalkan sumber belajar menjadi faktor penting dalam mewujudkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkualitas dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Daftar Pustaka

- Ahsanulhaq, Moh. "Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 2, No. 1, 2019.
- Anam, Saeful, dan Arina Almasal Firdaus. "Penggunaan Learning Resources dalam Proses Pembelajaran Agama Islam." *JALIE: Journal of Applied Linguistics and*

²⁹ Moh. Ahsanulhaq, "Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 2, No. 1, 2019, hlm. 33-35.

- Islamic Education*, Vol. 4, No. 1, 2020.
- Lestari, Ceni Amalia Ayu, dkk. "Peran Bahan Ajar, Media dan Sumber Belajar: Kunci Sukses dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, Vol. 7, No. 1, 2025.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mania, Sitti. *Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Teknologi Informasi dalam Pendidikan*. Makassar: Alauddin University Press, 2018.
- Nurdin, M. *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- Sulaeman, A., Darodjat, dan M. Makhrus. "Information and Communication Technology dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Islamadina*, Vol. 21, No. 2, 2020.
- Suyadi, dan Maulidya Ulfah. *Konsep Dasar Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2021.

